

## ABSTRACT

Unit Application System (SAS) is a financial application system that serves to manage and prepare the accountability report of financial management in a government working unit level. SAS was developed by the Directorate General of Finance Treasury and imposed as a mandatory system that applies to every government agencies that manage state funds. Innovation in the financial application development that is implemented in government agencies changes rapidly and very complex. The system changed almost every year, and it always suffered the update process repeatedly. Consequently, it brings anxiety and confusion for the users, because when they are not yet proficient in using the application, it has changed again.

This study aimed to evaluate mental of user acceptance to the system in mandatory context. The approach used in this study is the symbolic adoption acceptance model, integrated with trust and work commitments. Trust is a variabel that describes the level of trust users on the system. Work commitment as a variabel which describes the commitment of employees to work full responsibility, dedicated as an embodiment of loyalty to the organization.

This research was conducted by analyzing the results of questionnaires taken from 60 respondents. The analytical method used was Partial Least Square. This study used a modification of Adopsi simbolik Model. The results with  $\alpha = 0,05$  indicates that attitude is affected by perceived usefulness, perceived fit, and work commitment. Symbolic adoption are affected by attitude, perceived easy of use and work commitment. Based on test results and statistical analysis concluded that the SAS application is accepted at the level of the user. However, implementation of the system has several weaknesses, that some users still find it difficult to use, the rapid change of system, and lack of technical training organized by the government.

**Keywords :** Unit application system, symbolic adoption, trust, work commitment

## INTISARI

Sistem Aplikasi Satker merupakan sistem aplikasi keuangan yang berfungsi untuk melakukan penatausahaan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan pada tingkat satuan kerja. SAS dibuat oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan Keuangan dan diberlakukan sebagai sistem wajib yang harus diterapkan pada setiap instansi pemerintah pengelola dana APBN. Inovasi perkembangan sistem aplikasi keuangan yang diterapkan di instansi pemerintah sangat cepat dan kompleks. Hampir setiap tahun sistem mengalami perubahan. Sistem selalu mengalami proses update yang berulang - ulang. Hal ini menyebabkan keresahan serta kebingungan di level pengguna karena belum mahir terhadap alur kerja sistem namun sistem telah berubah lagi.

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi mental penerimaan pengguna terhadap sistem dalam konteks wajib. Pendekatan yang digunakan adalah model penerimaan adopsi simbolik diintegrasikan dengan *trust* dan komitmen kerja. *Trust* merupakan variabel yang menggambarkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem. Komitmen kerja sebagai variabel yang menggambarkan komitmen karyawan untuk bekerja penuh tanggung jawab, berdedikasi tinggi sebagai perwujudan loyalitas terhadap organisasi.

Penelitian dilakukan dengan menganalisis hasil kuesioner sebanyak 60 responden. Metode analisis yang digunakan adalah Partial Least Square. Penelitian ini menggunakan pendekatan model penerimaan adopsi simbolik yang telah dimodifikasi. Hasil analisis dengan  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa sikap pengguna dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan, persepsi kesesuaian dan komitmen kerja. Adopsi simbolik dipengaruhi oleh sikap pengguna, persepsi kemudahan dan komitmen kerja. Berdasar hasil uji dan analisis statistik disimpulkan bahwa penerapan Sistem Aplikasi Satker dapat diterima pada level pengguna. Implementasi sistem ini masih terdapat kekurangan, yaitu sebagian pengguna masih merasa kesulitan menggunakan sistem, perubahan sistem yang cepat dan kurangnya pelatihan teknis yang diselenggarakan pemerintah.

**Kata kunci :** Sistem aplikasi satker, adopsi simbolik, *trust*, komitmen kerja